

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, pada Direktorat Pendidikan Profesi Guru, kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan, Jl. Maruga Raya No.1, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Dan beberapa sekolah di Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, tepatnya di SDN Pondok Aren 01, SDN Pondok Aren 02, dan SDN Pondok Aren 03.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 – Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, atau metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah merupakan salah satu metode untuk proses pengumpulan data dalam bentuk wawancara dan penelitian lapangan. Penelitian lapangan bisa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks dan bagaimana hasil survey yang telah di temukan saat ke lapangan.

Fokus penelitian ini berupa keterlibatan dalam melakukan pendekatan terhadap pemerintah dengan sumber daya untuk memastikan apa yang sudah dipastikan pemerintah kementerian pendidikan mengenai kebijakan sertifikasi guru di kota tangerang selatan, dan demikian pula peneliti juga akan melakukan pendekatan

terhadap pemerintah kementerian pendidikan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang diberikan terhadap guru sesuai dengan kebutuhan sumber daya di kota Tangerang Selatan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dalam artian proses pada pengumpulan data-data bersumber dari objek penelitian melalui wawancara maupun hasil catatan di lapangan dan dokumentasi. Penelitian ini pun menggunakan cara atau metode deskriptif untuk menunjang suatu proses kejadian maupun fenomenologi yang terjadi dalam skala besar ataupun menyeluruh. Maka dari itu peneliti dituntut untuk lebih memahami situasi dan konteks dari apa yang diteliti.

Dengan memakai jenis penelitian deksriptif maka dapat digambarkan suatu hal yang berkaitan dengan temuan penelitian serta peneliti juga dapat mengkaji sejauh mana upaya pemerintah daerah, perusahaan dan disnaker dalam memenuhi penetapan upah bagi pekerja/buruh dalam setiap tahunnya melalui pengumpulan data wawancara serta dokumentasi. Dengan demikian pemaparan data ini akan merujuk suatu hasil temuan di lapangan secara objektif dan deskriptif secara mendetail.

3.4 Teknik dan Penarikan Informan

Dalam pengambilan teknik dan informan penelitian, akan mengambil beberapa informan, maka dengan demikian terdapat informan dari subjek penelitian yang menjadi kunci terhadap peneliti.

Dalam menentukan informan sendiri menggunakan teknik "*purposive*" dimana memiliki hak terhadap penentuan informan yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian dengan beragam pertimbangan yang ada, metode ini digunakan untuk mendatangi atau mewawancarai informan dengan beberapa pertanyaan agar bisa menggali data sebagai penunjang penelitian dari peneliti terhadap sang informan. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Informan

No	Jabatan	Jumlah	Data	Keterangan
1	Kepala Koordinator Kelompok Kerja PPG Dalam Jabatan, Direktorat Pendidikan Profesi guru	1	a. Tujuan Kebijakan b. Koordinasi dengan LPTK c. Aturan main sertifikasi	Informan 1
2	Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Kota Tangerang Selatan	1	a. Deskripsi lapangan penelitian b. Data tentang sertifikasi guru di Kota Tangerang Selatan c. Aturan main sertifikasi	Informan 2
3	Staff Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Kota Tangerang Selatan	1	a. Deskripsi lapangan penelitian b. Data tentang sertifikasi guru di Kota Tangerang Selatan c. Aturan main sertifikasi	Informan 3
4	Kepala Sekolah SDN Pondok Aren 01	1	a. Usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi guru peserta sertifikasi c. Implementasi kebijakan sertifikasi guru	Informan 4
5	Kepala Sekolah SDN Pondok Aren 02	1	a. Usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi guru peserta sertifikasi c. Implementasi kebijakan sertifikasi guru	Informan 5
6	Kepala Sekolah SDN Pondok Aren 03	1	a. Usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi guru peserta sertifikasi	Informan 6

			c. Implementasi kebijakan sertifikasi guru	
7	Guru PPPK SDN Pondok Aren 01 (belum sertifikasi)	2	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 7-8
8	Guru PPPK SDN Pondok Aren 01 (sudah sertifikasi)	1	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 9
9	Guru PPPK SDN Pondok Aren 02 (belum sertifikasi)	2	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 10-11
10	Guru PPPK SDN Pondok Aren 02 (sudah sertifikasi)	1	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 12
11	Guru PPPK SDN Pondok Aren 03 (belum sertifikasi)	2	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 13-14
12	Guru PPPK SDN Pondok Aren 03 (sudah sertifikasi)	1	a. Prosedur sertifikasi guru b. Praktek sertifikasi c. Konsekuensi guru tersertifikasi	Informan 15
13	Operator SDN Pondok Aren 01	1	a. Administrasi usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi usulan sertifikasi	Informan 16
14	Operator SDN Pondok Aren 02	1	a. Administrasi usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi usulan sertifikasi	Informan 17

15	Operator SDN Pondok Aren 03	1	a. Administrasi usulan sertifikasi guru b. Kualifikasi usulan sertifikasi	Informan 18
----	-----------------------------	---	--	-------------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beberapa sekolah di Kecamatan Pondok Aren. Observasi dilakukan guna melihat dan mengetahui bagaimana keadaan implementasi kebijakan sertifikasi guru di Kota Tangerang Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subyek tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan menggunakan bantuan pedoman wawancara dengan indikator implementasi kebijakan untuk menanyakan output yang diperoleh ketika menempuh sertifikasi guru sehingga pertanyaan dapat disesuaikan dengan masalah yang sudah diidentifikasi. Wawancara ini dilakukan menggunakan beberapa instrument, antara lain alat tulis, kuesioner pedoman wawancara, alat perekam dan dokumen pendukung. Adapun sumber data yang diwawancarai pada penelitian ini adalah Kepala Koordinator Kelompok Kerja PPG Dalam Jabatan pada Direktorat Pendidikan Profesi guru, Kepala dan Staff Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Kota Tangerang Selatan, Kepala Sekolah, Guru, dan Operator Sekolah.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi, yaitu studi terhadap peraturan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan sertifikasi guru diantaranya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik Bagi Guru Dalam Jabatan, buku yang memuat teori, jurnal serta hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi kebijakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2011), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas, sehingga datanya sudah jebuh. Berikut adalah penjelasan dari aktivitas yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data berdasarkan model Milles dan Huberman.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang atau dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu hal yang harus dilakukan agar data yang diperoleh dan dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan hasil data dengan berbagai sumber dan manfaat yang lain dari luar hasil data tersebut. Dengan demikian pengecekan keabsahan data yang akan digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber.